

Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 BEI

Cindy Rahmawati¹, Titiek Rachmawati²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: 1222000053@surel.untag-sby.ac.id

Abstrak

Tujuan dari judul yang diteliti ini adalah untuk mendapatkan jawaban suatu perumusan masalah yaitu leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Populasi dari studi ini merupakan perseroan atau industri yang termasuk di Indeks LQ45 BEI tahun 2020 sampai dengan 2022. Adapun sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu seluruh perseroan atau industri yang termasuk pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memberitakan secara publik (annual report) laporan tahunan dan (sustainability report) laporan keberlanjutannya pada tahun 2020-2022. Dari kriteria-kriteria tersebut mendapatkan sampel sebanyak 30 data perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (Software Statistical Package for Social Science) versi 22. Perolehan dari pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh atas pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Sementara itu variabel likuiditas tidak memberikan pengaruh atas pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

Kata Kunci : *Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Size, CSR*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of leverage, liquidity, profitability and company size on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure. The population of this study are companies listed on the IDX LQ45 Index from 2020 to 2022. The sample of this study is based on purposive sampling, namely all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) LQ45 Index and publish annual reports and sustainability reports in 2020-2022. From these criteria, a sample of 30 company data was obtained. The analytical tool used in this research is SPSS (Statistical Package for Social Science Software) version 22. The results of this study indicate that the variables of leverage, profitability and company size have an influence on the disclosure of corporate social responsibility (CSR). While the liquidity variable has no influence on the disclosure of corporate social responsibility (CSR).

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Size, CSR*

PENDAHULUAN

Pada saat ini sektor-sektor bisnis dihadapkan dengan tantangan baru serta para sektor bisnis diharuskan mampu menengahi sistem sosial serta sistem ekonomi. Perusahaan juga mempunyai tanggung jawab lingkungan dan sosial atau biasa disebut sebagai istilah Corporate Social Responsibility (CSR). Permasalahan eksploitasi sumber daya alam serta kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh proses operasi perusahaan yang saling berebut mencari laba atau keuntungan dengan angka besar dan tidak memperhatikan akibat yang ditimbulkannya, karena hal itulah yang membuat munculnya latar belakang dengan konsep Corporate Social Responsibility (CSR). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan manifestasi atau bentuk tanggung jawab sosial perusahaan

untuk masyarakat atau lingkungan sosialnya. CSR saat ini banyak diterapkan oleh perusahaan – perusahaan diseluruh dunia, salah satunya Indonesia.

Strategi bisnis di era globalisasi sangat penting demi tetapnya keberlangsungannya suatu bisnis serta mampu bertahan dengan segala rintangan yang mungkin ditemui, kerisauan yang kerap dialami oleh pihak perseroan dan industrial merupakan perlunya memenuhi keperluan akan memperhitungkan dan mengejar sebuah laba. Rachmawati (2022). Banyak dari perusahaan-perusahaan terutama di Indonesia juga melakukan hal yang serupa, maka dari itu muncul kebijakan-kebijakan yang diperuntukan perusahaan di Indonesia.

Pada penelitian ini populasinya adalah 45 perusahaan yang ada dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya hal tersebut maka 45 perusahaan yang ada pada negara Indonesia dan sahamnya termasuk dalam kategori Indeks LQ45 BEI merupakan perseroan dan industri dengan kinerja keuangan yang bagus dan memiliki kewajiban melaporkan laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan informasi CSR yang dilakukan pasti juga akan berbeda pada setiap perusahaan berdasarkan dari karakteristik masing-masing perseroan dan industri tersebut. Wallace *et. al.* (1994) dalam Yulianawati Dwi Cahyono (2014) mendeskripsikan bahwa menyatakan bahwa dalam hal pelaporan keuangan, karakteristik bisnis dapat dikategorikan berdasarkan struktur dan kinerjanya.

Penelitian dengan topik yang diambil oleh penulis ini sudah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti dengan variabel yang hampir sama satu dengan yang lain, akan tetapi hasilnya tidak ada yang sama antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Para peneliti juga menggunakan indeks yang berbeda-beda untuk menentukan penelitiannya masing-masing.

Akuntansi manajemen merupakan sistem untuk mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan data yang dirancang khusus dengan tujuan memberikan informasi mengambil keputusan untuk pemakai internal (Rachmawati, 2022). Akuntansi manajemen berfokus untuk memberikan informasi keuangan yang bertujuan untuk keperluan internal manajemen perusahaan. Akuntansi manajemen memberikan informasi tentang perusahaan kepada orang-orang yang membaca laporan keuangan, terutama bagi mereka yang bekerja diperusahaan dan menjadi bahan pertimbangan untuk suatu keputusan.

Sutjahyani (2021) mendefinisikan Leverage merupakan perhitungan yang dipergunakan sebagai alat ukur sejauh mana suatu aset perusahaan yang diberikan modal oleh hutang. Rasio leverage rata-rata menunjukkan seberapa besar pihak luar atau kreditor membiayai perusahaan, dan mengacu pada keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih menentukan untuk membiayai hutang daripada modalnya sendiri. Leverage dalam penelitian ini dihitung menggunakan DER (Total Debt to Equity Ratio), yaitu perbandingan antara hutang perusahaan dengan ekuitasnya dan mengungkapkan kesanggupan modal perusahaan itu sendiri untuk memenuhi semua tanggungjawabnya.

Likuiditas diartikan dengan suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai operasi dan menyelesaikan suatu hutang jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini dihitung menggunakan Current Ratio. Pengaruh ketersediaan dana perseroan dan industrial terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility digambarkan dengan menggunakan perhitungan ini.

Profitabilitas adalah variabel yang rasionya diperuntukkan menentukan potensi keuntungan tertinggi yang mungkin dihasilkan dari suatu perusahaan, dan pastinya setiap bisnis atau perusahaan ingin mendapatkan laba paling maksimum. (Rachmawati, 2022). Rasio pengambilan atas aset atau Return On Asset (ROA) yang digunakan pada penelitian ini. Rasio ini untuk mengevaluasi kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba bersih menggunakan tingkat aset yang tertentu atau periode tertentu.

Menurut Maqsudi (2019) Ukuran perusahaan merupakan skala pengelompokan perseroan dan industri diklasifikasikan menjadi perseroan dan industri kecil, perseroan dan industri menengah, dan perseroan dan industri besar. Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang mana besar kecilnya didasarkan pada modal yang dipakai, seluruh aset yang dimiliki, atau seluruh

penjualan yang didapat. Company Size merupakan variabel penduga yang paling mudah ditemui untuk menghitung suatu ukuran perusahaan yang digunakan untuk menerangkan variasi pengungkapan yang ada pada annual report (laporan tahunan).

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) merupakan suatu proses yang menyampaikan dampak atau hal yang ditimbulkan di lingkungan dan sosial yang berasal mula pada kegiatan ekonomi organisasi kepada kelompok yang memiliki kepentingan dan seluruh masyarakat. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ini diukur menggunakan indikator GRI (Global Reporting Initiative). Menurut (Andayani, 2021) GRI (Global Reporting Initiative) yaitu berupa jaringan berbasis organisasi yang telah mendorong kemajuan global, biasanya menggunakan model sustainability report serta berkomitmen agar terus memperbaiki dan melakukan penerapan diseluruh dunia. GRI ini telah melakukan pembaharuan versi yang dirubah pada tahun 2016 silam, dengan penyebutan (GRI G-4) Global Reporting Initiative Generasi 4. Indikator-indikator penilaian berdasarkan indeks GRI G4 yaitu : 1) Indikator kategori ekonomi, 2) Indikator kategori lingkungan, 3) Indikator kategori ekonomi, 4) Indikator kategori hak asasi manusia, 5) Indikator kategori masyarakat, 6) Indikator kategori tanggung jawab atas produk. Terdapat 91 item yang diungkapkan dalam sustainability report berdasarkan GRI G4 (Kuswanto, 2019).

Oleh karena itu, pada penyampaian latar belakang diatas, maka peneliti atau penulis terdorong untuk menganalisis hubungan antara leverage, likuiditas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility yang diungkapkan pada annual report dan sustainability report di perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia kedalam format skripsi yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022"

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

METODE

Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian menganalisa data yang berbentuk angka (numeric) untuk menjabarkan hubungan antar variabel dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dari penelitian ini merupakan perseroan dan industrial yang termasuk dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 sampai dengan 2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu bisa diartikan melakukan pemilihan sampel yang didasarkan dengan kriteria-kriteria tertentu, yaitu : 1) Seluruh perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengunggah (annual report) laporan tahunan dan (sustainability report) laporan keberlanjutannya pada tahun 2020-2022 dengan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan, 2) Adanya kelengkapan data untuk penelitian, yaitu data untuk CSR, leverage, likuiditas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan (size). Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut didapat sampel sebanyak 10 perseroan dan industrial yang melengkapi syarat dengan periode pengamatan selama 3 tahun, yang berarti 10 x 3 didapatkan 30 data perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data (statistik deskriptif, asumsi klasik, dan analisis regresi berganda) dan uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang setiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Data-data tersebut adalah berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, median, dan standart deviasi. Nilai minimum adalah nilai yang didapat paling kecil angkanya. Nilai minimum leverage 0.12, likuiditas 0.04, profitabilitas 0.04, ukuran perusahaan 23.61, dan Corporate Social Responsibility (CSR) 0.15. Nilai

maksimum adalah nilai yang didapat paling besar angkanya. Nilai maksimum leverage 6.61, likuiditas 5.71, profitabilitas 0.29, ukuran perusahaan 37.21, dan Corporate Social Responsibility (CSR) 0.75. Rata-rata (mean) adalah penjumlahan semua angka pada set data kemudian dibagi dengan jumlah data dalam set tersebut. Rata-rata (mean) leverage 1.8697, likuiditas 1.7362, profitabilitas 0.0729, ukuran perusahaan 29.7920, dan Corporate Social Responsibility (CSR) 0.3973. Median adalah nilai tengah data setelah data diurutkan. Median leverage 0.7170, likuiditas 1.5260, profitabilitas 0.0525, ukuran perusahaan 30.9345, dan Corporate Social Responsibility (CSR) 0.3905. Sandart deviasi adalah ukuran penyebaran data. Sandart deviasi leverage 1.90679, likuiditas 1.52609, profitabilitas 0.06995, ukuran perusahaan 3.75001, dan Corporate Social Responsibility (CSR) 0.15373.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dapat diketahui bahwa pengujian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Residual data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 yang dapat menunjukkan dasar pengambilan keputusan.

Uji Multikolinearitas dapat diketahui bahwa pengujian ini menunjukkan nilai tolerance untuk variabel leverage (X1) sebesar 0,180 > 0,10 serta nilai VIF menunjukkan angka 5,554 < 10, sesuai dengan landasan pengambilan keputusan pada variabel leverage (X1) tidak terjadinya gejala multikolonieritas. Nilai tolerance untuk variabel likuiditas (X2) sebesar 0,525 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,906 < 10, sesuai dengan landasan pengambilan keputusan pada variabel likuiditas (X2) tidak terjadinya gejala multikolonieritas. Nilai tolerance digunakan variabel profitabilitas (X3) sebesar 0,235 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 4,254 < 10, sesuai dengan landasan pengambilan keputusan pada variabel profitabilitas (X3) tidak terjadi gejala multikolonieritas. Nilai tolerance untuk variabel ukuran perusahaan (X4) sebesar 0,660 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,515 < 10, sesuai dengan landasan pengambilan keputusan terhadap variabel ukuran perusahaan (X4) tidak terjadinya gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa pengujian ini dapat memperoleh nilai signifikansi dari variabel bebas dari X1 sampai X4 masing-masing sebesar 0,239, 0,534, 0,240, dan 0,306. Nilai signifikansi tersebut adalah angkanya lebih tinggi dari 0,05. Dengan mempertimbangkan landasan pengambilan keputusan mampu dirangkum bahwa asumsi heteroskedastisitas mampu terpenuhi yang berarti tidak terjadinya suatu gejala homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi dapat diketahui bahwa pengujian ini menunjukkan nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1,968. Dikarenakan nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara dU dan 4-dU, yakni 1,739 < 1,969 < 2,261 jadi asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak menunjukkan terjadinya gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari pengujian pada penelitian ini menghasilkan perolehan persamaan regresi yaitu berikut ini:

$$Y = 0,024 + 0,037X_1 + 0,013X_2 + 0,821X_3 + 0,007X_4$$

Nilai konstan sebesar 0,024 yang memberikan arti bahwa jika tidak didapatkan perubahan dalam nilai variabel X1 sampai X4 sehingga variabel CSR (Y) nilainya yaitu 0,024. Koefisien regresi kepada variabel leverage (X1) sebesar 0,037 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel leverage (X1) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel independen yang lain mempunyai nilai tetap, jadi akan meningkatkan variabel CSR (Y) sebesar 0,037. Koefisien regresi pada variabel likuiditas (X2) sebesar 0,013 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel likuiditas (X2) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel independen yang lain mempunyai nilai tetap, jadi akan meningkatkan variabel CSR (Y) sebesar 0,037. Koefisien regresi pada variabel profitabilitas (X3) sebesar 0,821 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel profitabilitas (X3) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel independen yang lain mempunyai nilai tetap, sehingga akan meningkatkan variabel CSR (Y) sebesar 0,821. Koefisien regresi pada

variabel ukuran perusahaan (X4) sebesar 0,007 dan menunjukkan nilai positif yang artinya apabila nilai dari variabel ukuran perusahaan (X4) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel independen yang lain mempunyai nilai tetap, maka akan menaikkan variabel CSR (Y) sebesar 0,007.

Uji Parsial (uji t)

Perolehan uji t menyatakan bahwa variabel leverage (X1) memiliki harga sig. dengan angka $0,005 < 0,05$ dan beta positif. Itu diartikan terdapat sebuah pengaruh yang positif secara parsial variabel leverage terhadap variabel CSR (Y). Hal tersebut berarti tingkat signifikansinya menunjukkan angka jauh dibawah 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) berhasil didukung atau diterima. Perolehan dari penelitian ini merupakan perolehan yang mendukung hasil penelitian sebelum ini yang dilakukan oleh Shasa (2021) dan Agustya (2015) yang menyatakan bahwa tingkat leverage perusahaan yang tinggi akan mendorong perusahaan melakukan pengungkapan sosialnya. Hal ini menunjukkan bahwa leverage yang diwakili oleh Debt to Equity (DER) memberikan pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 BEI tahun 2020-2022.

Perolehan uji t menyatakan bahwa variabel likuiditas (X2) memiliki harga sig. dengan angka $0,170 > 0,05$ dan beta positif. Ini artinya tidak terdapat pengaruh positif secara parsial variabel likuiditas terhadap variabel CSR (Y). Hal tersebut berarti tingkat signifikansinya menunjukkan angka jauh diatas 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) tidak diterima atau ditolak. Perolehan dari penelitian ini merupakan perolehan yang mendukung hasil penelitian sebelum ini yang dilakukan oleh Rafika (2014), Agustya (2015) dan Mudjiyanti (2017) yang dapat menunjukkan bahwa likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 BEI tahun 2020-2022.

Perolehan uji t menyatakan bahwa variabel profitabilitas (X3) memiliki harga sig. dengan angka $0,009 < 0,05$ dan beta positif. Itu diartikan terdapat sebuah pengaruh yang positif secara parsial variabel profitabilitas terhadap variabel CSR (Y). Hal tersebut berarti tingkat signifikansinya menunjukkan angka jauh dibawah 0,05, sehingga hipotesis kedua (H3) berhasil didukung atau diterima. Perolehan dari penelitian ini merupakan perolehan yang mendukung hasil penelitian sebelum ini yang dilakukan oleh peneliti Dwitarini (2021), Mudjiyanti (2017), dan Agustya (2015). Hal ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas yang dihitung menggunakan Return On Asset (ROA) memberikan pengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 BEI tahun 2020-2022. Perolehan dari penelitian yang dilakukan ini menunjukkan yaitu perseroan dan industrial yang terdaftar di Indeks LQ45 BEI tahun 2020-2022 yang memiliki profitabilitas cukup tinggi tidak pasti melakukan pengungkapan informasi CSR lebih banyak. Hal ini disebabkan manajemen dari pihak perusahaan tetap mengungkapkan laporan yang dibutuhkan atau yang utama biarpun profitabilitas perusahaan turun atau naik, karena perusahaan memiliki keharusan untuk mengungkapkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh investor.

Perolehan uji t menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (X4) memiliki harga sig. dengan angka $0,029 < 0,05$ dan beta positif. Itu diartikan terdapat sebuah pengaruh yang positif secara parsial variabel ukuran perusahaan terhadap variabel CSR (Y). Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansinya jauh dibawah 0,05, sehingga hipotesis kedua (H4) berhasil didukung atau diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Gemitasari (2013) dan Dwitarini (2021). Hal ini sejalan dengan terdukungnya hasil penelitian ini yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Disisi lain penelitian ini mampu membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan Size memberikan pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 BEI tahun 2020-2022.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bisa dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi ini mampu menunjukkan, nilai *Adjusted R Square* dari model regresi sebesar 0,882, hal tersebut diartikan bahwa 88,2% variabilitas variabel CSR (Y) dapat dipaparkan oleh variabel leverage (X_1), variabel likuiditas (X_2), variabel profitabilitas (X_3), dan variabel ukuran perusahaan (X_4).

SIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang mengenai hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Perolehan dari pengujian hipotesis pertama (H1) yaitu variabel leverage yang dihitung berdasarkan DER dan mendapatkan perolehan dengan angka $0,005 > 0,05$ jadi diartikan bahwa dapat berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).
2. Perolehan dari pengujian hipotesis kedua (H2) yaitu variabel likuiditas yang diukur berdasarkan Current Ratio (CR) dan mendapatkan perolehan dengan angka $0,170 > 0,05$ jadi diartikan bahwa tidak dapat berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).
3. Perolehan dari pengujian hipotesis ketiga (H3) yaitu variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) dan mendapatkan perolehan dengan angka $0,009 > 0,05$ jadi diartikan bahwa dapat berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).
4. Perolehan dari pengujian hipotesis keempat (H4) yaitu variabel ukuran perusahaan yang dihitung berdasarkan Size dan mendapatkan perolehan dengan angka $0,029 > 0,05$ jadi diartikan bahwa memberikan pengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, selain kesimpulan adapun saran yang bisa dibagikan yaitu:

1. Bagi Investor
Investor dapat menggunakan DER, ROA dan Size untuk membuat suatu keputusan dikarenakan ketiga perhitungan rasio tersebut dapat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sementara itu investor tidaklah disarankan memakai perhitungan Current Ratio karena tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti setelah ini dianjurkan memakai variabel tetap tetapi menggunakan indikator yang tidak sama dengan penelitian ini tujuannya adalah untuk menemukan hasil yang lebih komprehensif mengenai pengungkapan CSR itu sendiri.
 - b. Penelitian yang dilakukan peneliti ini hanya menggunakan jangka waktu atau periode sepanjang tiga tahun, peneliti setelah ini diharapkan melakukan penelitian dengan periode yang lebih lama untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh seluruh variabel bebas tersebut terhadap pengungkapan CSR. Melainkan dari itu, untuk meningkatkan peluang dalam mendapatkan situasi yang hampir sama dengan yang semestinya.
 - c. Penelitian setelah ini, disarankan memakai variabel bebas tambahan seperti kepemilikan manajemen, jenis industri, ukuran dewan komisaris, ataupun basis perseroan dan industrial agar kemampuan variabel bebas yang mempengaruhi variabel tunggal menjadi semakin maksimal.
 - d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. K. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kinerja Vol 12 No.1*.
- Andayani, E. G. (2021). *Akuntansi Keberlanjutan*. Malang: UB Press.
- Dwitarini, N. M. (2021). Analisis Determininan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Perusahaan Indeks LQ45. *Universitas Udayana, Indonesia, 1*.
- Halim, M. M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Edisi Keempat.
- Ira, R. (2013). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Kuswanto, R. (2019). Penerapan Standar GRI dalam Laporan Keberlanjutan di Indonesia: Sebuah Evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi, 6(2), 1–21*.
<https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.59>.
- Maqsudi, Y. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *JEA17, Jurnal Ekonomi Akuntansi, Volume 4 Nomer 2 , 35-50*.
- Mudjiyanti, R. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI Volume XVII, NO. 1*.
- Putri, R. A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012). *Business Accounting Review, Vol 2 No. 1*.
- Rachmawati, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *JEBAKU, Volume 2 Nomor 3*.
- Shasha, M. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Stakeholder Engagement Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Generasi 4 (G4). *JIMEA Vol. 5 No. 3*.
- Sutjahyani, W. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *JEA17, Volume 6. Nomer 2, 177-190*.
- Yuliawan Dwi Cahyono. (2011). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *JAAI Vol 15 No.1 , 103-119*.